

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini masalah pengendalian amatlah penting sekali untuk memajukan perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, demikian juga perusahaan-perusahaan di Indonesia. Untuk menjaga agar pengelolaan aktivitas perusahaan sesuai dengan semestinya, maka diperlukan alat bantu pengendalian yaitu fungsi pengendalian.

Untuk mencapai tujuan dalam menjalankan suatu organisasi di perlukannya suatu pengendalian, yaitu suatu proses yang terdiri dari tatanan organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta informasi untuk memproses sekumpulan tindakan yang memastikan bahwa organisasi bekerja mencapai tujuan.

Suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya harus mempunyai perencanaan, dan yang paling penting dari suatu perusahaan yaitu dimana perusahaan tersebut harus mempunyai rencana anggaran biaya operasional. Biaya operasional yaitu, biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya pemasaran dan administrasi.

Hal ini sangatlah penting untuk menjamin kelancaran operasional khususnya proses produksi dan efisiensi biaya khususnya biaya operasi, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dengan baik. Penerapan pengendalian merupakan upaya peningkatan kelancaran proses produksi CPO (*Crude Palm Oil*) pada pabrik kelapa sawit perusahaan secara terus-menerus. Diperlukan pihak-pihak selaku

pelaksana fungsi pengendalian yang bertanggung jawab. Namun dalam penerapan fungsi pengendalian tersebut masih terjadi ketidaklancaran terutama pada proses pengempaan atau pemisahan kadar air dengan minyak yang terkandung pada biji kelapa sawit untuk menghasilkan CPO (*Crude Palm Oil*) yang sesuai standar perusahaan.

Hal ini mengakibatkan dilakukannya proses penyulingan berulang kali sehingga mengakibatkan pemborosan pengeluaran biaya operasi sehubungan dengan pemisahan kadar dengan minyak yang berulang-ulang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pengendalian perusahaan dalam upaya peningkatan kelancaran proses produksi CPO (*Crude Palm Oil*) pada pabrik kelapa sawit kurang terlaksana dengan baik khususnya untuk menekan pengeluaran biaya operasi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa penerapan Fungsi Pengendalian Dalam Upaya Peningkatan Kelancaran Proses Produksi CPO (*Crude Palm Oil*) berperan penting dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan kegiatan produksi agar tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan dapat terwujud seperti yang direncanakan dan diinginkan. Tertarik dengan masalah ini pendorong penulis ingin lebih mengetahui dan memahami bagaimana seharusnya penerapan dan fungsi pengendalian dalam upaya peningkatan kelancaran proses produksi ini dalam perusahaan agar memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga penulis tertarik untuk masalah tersebut dengan judul :

**“Penerapan Fungsi Pengendalian Dalam Upaya Peningkatan Kelancaran Proses Produksi CPO pada Pabrik kelapa Sawit PT.Socfin Indonesia Medan”.**

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fungsi pengendalian operasional masih belum efisien dalam penerapannya.
2. Penerapan fungsi pengendalian proses produksi belum maksimal sehingga peningkatan kelancaran proses produksi CPO (*Crude Palm Oil*) ada pabrik kelapa sawit perusahaan perlu diperbaiki.

**1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi hanya menyangkut analisis penerapan fungsi pengendalian dalam upaya peningkatan kelancaran CPO pada pabrik kelapa sawit PT. Socfin Indonesia Medan .

**1.4. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: **“Bagaimanakah penerapan fungsi pengendalian dalam upaya peningkatan kelancaran proses produksi CPO pada pabrik kelapa sawit PT.Socfin Indonesia Medan”.**

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan fungsi pengendalian dalam upaya peningkatan kelancaran proses produksi CPO pada pabrik kelapa sawit PT. Socfin Indonesia Medan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal menganalisis penerapan fungsi pengendalian dalam upaya peningkatan kelancaran proses produksi CPO pada pabrik kelapa sawit PT. Socfin Indonesia Medan .
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.
3. Dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.